

**KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

IMAM AMIRUDIN

NIM. 202 109 064

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 21-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15.395
NO. INDUK	: 150.395

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SK150395.00

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Amirudin

NIM : 202 109 064

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan


IMAM AMIRUDIN
NIM. 202109064

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Perum Tanjung Raya Indah 2B 10/12
Tanjung Tirta pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 eksemplar

Pekalongan, 2 Oktober 2014

Hal : Naskah Skripsi

Kepada.

An. Sdr. Imam Amirudin

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalāmu'aikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **IMAM AMIRUDIN**

NIM : **202 109 064**

Judul : **“Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalāmu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572. Fax 423418
E-mail : stain_pk1@telkom.net-stain_pk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IMAM AMIRUDIN**

NIM : **202 109 064**

JUDUL : **“KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2014 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji,


Dr. Sophiah, M.Ag
Ketua


Ahmad Tarifin, M.A
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014
Ketua STAIN Pekalongan



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nyalah skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Şalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan.
- Kedua orang tuaku tercinta yang telah mengasuh dengan kasih sayang, dan selalu mendo'akan anak-anaknya agar bahagia dunia akhirat.
- Dosen pembimbingku Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang, dan tiada henti memberikan ilmu dan do'a serta mengasuh dan membimbing saya baik mental maupun spritual.
- Para guru dan dosen yang selau memberikan bimbingan dan menuangkan ilmunya kepadaku.
- Adik-adikku tersayang yang selalu membantu dan memotivasiku tiada hentinya dengan do'a dan dukungan moril maupun materil. Semoga kita semua bahagia dunia akhirat.
- Seseorang yang selalu membantuku, memotivasiku dan mendo'akanku di setiap waktu, yang sudah setia menemaniku, menenangkan jiwaku ketika ku goyah.
- Seluruh orang-orang terdekat hingga terjauh yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.

MOTO

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

“Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.” (QS. Al-Balad: 17)¹

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Intermassa, 1986), hlm. 1062.

ABSTRAK

Amirudin, Imam. 2014. *Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Kata Kunci : *Kinerja, pengawas, kualitas, guru*.

Profesi pada dasarnya adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Oleh sebab itu acuannya adalah tugas pokok dan kegiatan. Untuk pengawas pendidikan agama profesi yang digelutinya adalah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis lainnya yang telah ditetapkan. Keadaan pengawas pada saat ini, nampaknya sudah cukup baik, akan tetapi masih terbuka kemungkinan-kemungkinan untuk lebih ditingkatkan lagi.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul *Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, dengan rumusan masalah: Bagaimana kemampuan profesional dalam bidang teknis pendidikan/akademik Pengawas Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?, Bagaimana pencapaian kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?, Bagaimana kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat menganalisis tentang kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa Kemampuan profesional dalam bidang teknis pendidikan/akademik Pengawas Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah baik. Secara umum kualitas guru MI di Buaran sudah baik. Mulai dari sisi akhlak, kedisiplinan, cara mengajar, cara menilai peserta didik, telaten dalam mengajar, kelengkapan administrasi, dan sebagainya. Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah baik, karena dilihat dari berbagai aspek antara lain: melaksanakan KKMI, melaksanakan supervisi secara berkala ke MI, melaksanakan bimbingan secara individual, melaksanakan penilaian kepada guru, mengikuti *workshop*/penataran, sosialisasi *workshop*/penataran, supervisi kelas, dan mengadakan rapat Pokjawas Kab. Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Illahi Robbi, yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nyalah skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan tanpa aral yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw., keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai insan biasa peneliti sadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Akan tetapi bagaimanapun hasil dari penulisan skripsi ini, peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti haturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama saya menempuh perkuliahan di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, atas segala kebijakan dan arahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah dan dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bantuan saran dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku ketua Prodi PAI yang telah memberikan bantuan saran dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah membimbing dan mengajar peneliti selama di bangku perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta doa.
7. Seluruh teman-teman yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga terselesainya skripsi ini.

8. Seluruh Staf Akademik dan Staf Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai selesainya studi di STAIN Pekalongan.
9. Serta pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga budi baik semuanya mendapat balasan yang setimpal dan tercatat sebagai amal sholeh.

Akhirnya peneliti hanya dapat berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat pula bagi diri peneliti sendiri.

Pekalongan, Oktober 2014

Peneliti,



Imam Amirudin

NIM. 202 109 064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : KINERJA PENGAWAS DAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Kinerja Pengawas Sekolah	27
1. Pengertian	27
2. Profesi Pengawas	28
3. Tujuan dan Sasaran Pengawasan Akademik.....	32
4. Kemampuan Profesional dan Wawasan Pengawas.....	35
5. Supervisi teknik pendidikan.....	41
6. Kompetensi pengawas	46
7. Pembinaan Profesi Pengawas	50
B. Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	52
1. Pengertian	52
2. Kompetensi guru.....	53
3. Kualifikasi guru profesional	54
4. Tugas dan Tanggung Jawab Seorang Guru	54
5. Program pembinaan profesionalisme guru	56
BAB III : KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Profil Pengawas dan Profil Madrasah Ibtida'iyah (MI) di kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan.....	58

B. Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	60
1. Menghadiri Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	60
2. Melaksanakan supervisi secara berkala ke MI.....	62
3. Melaksanakan bimbingan secara individual	63
4. Melaksanakan penilaian kepada guru	64
5. Mengikuti workshop/penataran	64
6. Sosialisasi workshop	64
7. Supervisi kelas	65
8. Mengadakan rapat Pokjawas Kab. Pekalongan	66
C. Kemampuan Profesional Pengawas dalam Bidang Teknis Pendidikan/Akademik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	67
1. Menguasai kurikulum secara rinci.....	67
2. Memahami secara mendalam kegiatan proses belajar mengajar.....	67
3. Memahami proses evaluasi yang dilakukan guru terhadap peserta didik	68
4. Mampu menjelaskan kepada para Guru tentang keterpaduan materi pendais dengan mata pelajaran lain.	69
5. Sebagai narasumber bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan tugas-tugasnya, serta dalam mendiagnosa keberhasilan, sehingga guru dapat secara terus-menerus meningkatkan kinerjanya	70
6. Sebagai fasilitator dan bahkan pembimbing yang membantu guru dalam mengatasi hambatan yang dihadapi maupun dalam mengatasi kekurangan yang dialami.....	70
7. Sebagai motivator yang dengan berbagai cara selalu mengupayakan agar guru mau bekerja lebih sungguh-sungguh dan bersemangat. Termasuk di sini memberikan tekanan (<i>pressure</i>) dan dukungan (<i>support</i>) agar guru mencapai hasil pengajarannya.....	71
8. Sebagai aparat pengendali mutu pengajaran (<i>quality assurance auditor</i>) yang secara periodik dan sistematis mengecek, menganalisis, mengevaluasi, dan mengarahkan serta mengambil tindakan agar ketika strategi dalam peningkatan efektifitas pengajaran di atas dapat terlaksana dengan baik dan berhasil	72

BAB IV: ANALISA KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	74
B. Analisis Kemampuan Profesional Pengawas dalam Bidang Teknis Pendidikan/Akademik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	80
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Penunjukan pembimbing proposal sampai dengan skripsi
2. Permohonan ijin penelitian
3. Surat keterangan penelitian
4. Pedoman wawancara untuk Pengawas
5. Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah dan Guru
6. Hasil wawancara tentang kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
7. Instrumen monitoring administrasi pembelajaran guru
8. Curriculum vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti lazimnya setiap kegiatan pengawasan (supervisi), maka hakekat dari pengawasan akademik adalah pengendalian atau kontrol. Dalam hal ini, yang hendak dikendalikan adalah ketuntasan dalam pencapaian sasaran akademik melalui pengawasan dan pembimbingan terhadap guru agar proses mengajarnya efektif. Misi utama dari kegiatan supervisi akademik adalah: mengoptimalkan pencapaian sasaran akademik, yang berupa penguasaan murid atas mata pelajaran yang diajarkan.

Program pengawasan akademik dikatakan berhasil jika misi utama ini tercapai dengan baik (*accomplished*) dan sebaliknya. Tentu saja, dengan tidak mengabaikan tujuan pendidikan yang lainnya, yang bersifat non akademik. Adanya misi ini harus diketahui dan dihayati dengan baik oleh setiap pengawas akademik, dan juga harus dipahami dengan baik oleh guru, kepala sekolah, dan semua pihak lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan akademik. Hal ini sangat penting agar semua pihak terkait tersebut terdapat persepsi (pemahaman) yang sama mengenai apa yang harus dilakukan masing-masing agar misi tersebut tercapai.¹

Profesi pada dasarnya adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Oleh sebab itu acuannya adalah tugas

¹ Yusuf A. Hasan, et. al., *Pedoman Pengawasan untuk Madrasah dan Sekolah Umum* (Jakarta: CV. Mekar Jaya, 2002), hlm. 17.

pokok dan kegiatan. Untuk pengawas pendidikan agama profesi yang digelutinya adalah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis lainnya yang telah ditetapkan.²

Dalam Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (SK MENPAN) Nomor 118 tahun 1996 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya, dinyatakan bahwa: Pengawas sekolah adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan di sekolah dengan melakukan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah. (SK MENPAN No. 118/1996, Bab 1 angka (I).

Mengacu pada SK MENPAN tersebut, maka pengawas sekolah di lingkungan Kementerian Agama, khususnya Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam adalah pengawas pendidikan agama Islam, sehingga pengertiannya menjadi lebih spesifik sebagai berikut: Pengawas pendidikan agama Islam adalah pegawai negeri sipil di lingkungan Departemen Agama yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang secara penuh terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah umum dan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dengan melakukan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

² Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Profesi Kepengawasan dan Penyusunan Karya Ilmiah bagi Pengawas* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm.20.

Berdasarkan pengertian tersebut maka semua ketentuan yang bersifat umum yang menyangkut tentang pegawai sekolah berlaku pula bagi pengawas pendidikan agama Islam kecuali hal-hal yang bersifat khusus dan substansial, diatur tersendiri oleh Menteri Agama atau pejabat lain yang ditunjuk. Jenjang jabatan dan pangkat pengawas pendidikan agama dengan jenjang jabatan dan pangkat pengawas sekolah, sebagai tertuang dalam SK MENPAN No. 118 tahun 1996 Bab V pasal 6 ayat (2).³

Keadaan pengawas pada saat ini, nampaknya sudah cukup baik, akan tetapi masih terbuka kemungkinan-kemungkinan untuk lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam hal-hal yang bersifat kebijaksanaan di tingkat pusat, misalnya tentang daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) pengawas.

Untuk memperoleh gambaran tentang pengawas, barangkali dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Persyaratan untuk menjadi pengawas termasuk seleksi terhadap calon pengawas betul-betul dilakukan secara ketat dan selektif.
- b. Pengawas yang diinginkan antara lain adalah:
 - 1) Memiliki misi, visi dan strategi yang jelas.
 - 2) Memiliki pengetahuan yang luas dan skill yang tinggi dalam bidang supervisi/kepengawasan.
 - 3) Memiliki pengetahuan yang luas dan skill yang tinggi dalam bidang kependidikan dan pengajaran di sekolah.
 - 4) Memiliki kemampuan manajerial yang memadai.

³ Departemen Agama RI, *Profesionalisme Pengawas Pendidais* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 18-26.

- 5) Memiliki kemampuan menilai dan membina teknis edukatif dan administrasi.
 - 6) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dan sebagainya.
- c. Kemampuan memberikan pembinaan kepada para guru tentang keterpaduan materi, yaitu antara materi pendais dengan mata pelajaran lain, dan sebaliknya.
 - d. Memiliki jaringan kerja (*net working*) dengan berbagai pihak terkait.
 - e. Memiliki kemampuan yang tinggi dalam membuat pendataan (*mapping*) tentang kondisi pendidikan di wilayah kerjanya masing-masing, terutama tentang lingkungan pendidikan, hasil belajar siswa, kemampuan guru, sarana dan prasarana, kegiatan ekstra kurikuler dan sebagainya.⁴

Alasan pemilihan judul:

1. Anggapan masyarakat bahwa jabatan pengawas hanya merupakan sekedar jabatan untuk memperpanjang masa kerja atau menunda masa pensiun, sehingga pengawas dianggap tidak memenuhi kemampuan profesional yang diharapkan.
2. Kualitas guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) kecamatan Buaran semakin baik.
3. Peneliti memilih kecamatan Buaran dikarenakan jumlah Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan termasuk kategori banyak dengan jumlah keseluruhan 12 Madrasah Ibtidaiyah, 7 diantaranya terakreditasi A.

⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 81-82.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kemampuan profesional Pengawas dalam bidang teknis pendidikan/akademik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

Untuk mengetahui dan memahami secara jelas peneliti perlu memberikan penegasan istilah-istilah dan batasan pengertian pada penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja dalam Bahasa Indonesia adalah terjemah dari kata dalam Bahasa Inggris *“performance”* yang berarti (1) pekerjaan; perbuatan, atau (2) penampilan; pertunjukan.⁵
2. Pengawas sekolah sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 118/1996 adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan

⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 179.

dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah.⁶

3. Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh pelanggan.⁷ Dalam konteks pendidikan pengertian kualitas mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya.⁸
4. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁹

Jadi disini peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang bagaimana kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan berjalan dengan lancar dalam mencapai sasarannya bila telah di rumuskan terlebih dahulu mengenai tujuannya, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

⁶ Departemen Agama RI, *Profesionalisme Pengawas Pendidais* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 5.

⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 295.

⁸ Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 145.

⁹ H. Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 194.

1. Untuk mengetahui kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui kemampuan profesional Pengawas dalam bidang teknis pendidikan/akademik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian mengenai kinerja Pengawas selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pengawas, dapat memotivasi untuk meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah binaan mereka.
- b. Bagi guru, dapat memotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang relevan

Sudarwan Danim dalam bukunya “Otonomi Manajemen Sekolah” mengemukakan bahwa perbaikan mutu pendidikan menjadi obsesi sekaligus isu universal di negara manapun. Tidak ada satu bangsa pun yang akan berhenti bekerja karena memandang mutu pendidikannya

sudah baik dan kompetitif. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak pernah berhenti dan tidak pernah pula akan dapat diikuti secara harmonis oleh institusi pendidikan yang cenderung konservatif itu. Pada sisi lain, tema perbaikan pendidikan terkait langsung dengan upaya mencerdaskan dan meningkatkan produktivitas bangsa, termasuk efisiensi kerja dan akuntabilitas publik.¹⁰

Edward Sallis dalam bukunya “Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan” mengemukakan ada dua pertanyaan fundamental yang perlu diungkapkan ketika kita berusaha memahami mutu. Yang pertama adalah, apa produknya? Dan kedua adalah siapakah pelanggannya? Pertanyaan-pertanyaan ini juga dapat diterapkan dalam diskusi tentang mutu dalam pendidikan. Apa produk dari pendidikan? Ada beberapa perbedaan pendapat tentang ini. Pelajar atau peserta didik seringkali dianggap sebagai produk dari pendidikan. Dalam pendidikan kita sering mengatakan seolah-olah pelajar adalah hasil dari pendidikan, khususnya dengan merujuk pada penerapan disiplin dan cara bersikap di institusi-institusi tertentu. Pendidikan seolah-olah merupakan sebuah jalur produksi.¹¹

Rohiat dalam bukunya “Manajemen Sekolah” mengemukakan bahwa mutu pendidikan yang diinginkan tidak akan terjadi begitu saja. Mutu yang diinginkan tersebut harus direncanakan. Mutu perlu menjadi

¹⁰ Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 65.

¹¹ Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 61.

sebuah bagian penting dalam strategi sebuah institusi untuk meraihnya wajib menggunakan pendekatan yang sistematis dengan menggunakan proses perencanaan yang matang. Perencanaan strategi merupakan salah satu bagian dalam upaya peningkatan mutu. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan.¹²

Syaiful Sagala dalam bukunya “Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat” mengemukakan bahwa ada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian serius oleh penyelenggara sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah dalam upaya mewujudkan sekolah berkemampuan unggul, yaitu: (1) konsep perbaikan mutu berkelanjutan atau tidak terputus-putus; (2) efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah; (3) efisiensi keuangan dan ketepatan penggunaannya; (4) akuntabilitas manajemen dan finansial; dan (5) profesionalisme. Aspek-aspek ini memberi gambaran bahwa sekolah sepanjang waktu atau perbaikan mutu terus menerus, artinya sekolah harus menjaga kualitas, baik proses manajemen maupun pelayanan belajar. Konsep perbaikan mutu berkelanjutan (*continous quality improvement*) merupakan suatu formula atau pendekatan yang dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan di sekolah. Hal ini dilakukan tidak hanya melalui pendekatan konvensional, tetapi juga dibutuhkan optimalisasi sumber daya dan sumber dana untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien dengan mengoptimalkan kreativitas dan inovasi sesuai potensi dan sumber

¹² Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 59.

daya yang mendukung sekolah tersebut. Peningkatan mutu dalam konsep sekolah unggul menjadi sistem nilai, yaitu merupakan produk lembaga yang berakar dari sikap mental yang bertanggung jawab. Komitmen yang kuat terhadap visi dan misi yang ditampakkan pada implementasi program kerja, dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap tugas pada setiap personal dalam suatu lembaga, dan menjaga keseimbangan dengan baik. Semuanya ini mencerminkan sekolah unggul dalam arti kualitas pendidikan.¹³

Akdon dalam bukunya "*Strategic Management for Educational Management*" mengemukakan bahwa pengawasan diselenggarakan secara sistematis dan objektif untuk menentukan apakah:

- a. Informasi mengenai jalannya kegiatan/program dan keuangan telah dilakukan secara akurat dan dapat dipercaya.
- b. Resiko terhadap organisasi sudah dapat diidentifikasi serta dilakukan tindakan-tindakan untuk meminimumkannya.
- c. Peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan organisasi mengenai prosedur kerja serta instruksi kerja.
- d. Standar yang ada telah diikuti.
- e. Sumber daya organisasi digunakan secara efisien dan bertanggungjawab.

¹³ Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: PT Nimas Multima, 2004), hlm. 81.

f. Tujuan dan sasaran Renstra telah tercapai.¹⁴

Musfirotun Yusuf dalam bukunya “Administrasi Pendidikan” menjelaskan supervisi merupakan aktivitas untuk menentukan kondisi-kondisi/syarat-syarat yang esensial, yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Supervisi mempunyai pengertian yang luas. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru dan personal sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi dapat berupa dorongan, bimbingan, kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Dengan kata lain, supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹⁵

Cicik Sutarsih dan Nurdin dalam buku “Manajemen Pendidikan” menarik kesimpulan bahwa pada hakikatnya supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi para guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional,

¹⁴ Akdon, *Strategic Management for Educational Management* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 192.

¹⁵ Musfirotun Yusuf, *Administrasi Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 107.

sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar murid-murid.¹⁶

Engkoswara dan Aan komariah dalam bukunya “Administrasi Pendidikan” mengemukakan bahwa supervisi dapat berarti pengawasan yang dilakukan oleh orang yang ahli/profesional dalam bidangnya sehingga dapat memberikan perbaikan dan peningkatan/pembinaan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan berkualitas. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka supervisor pendidikan harus seorang profesional yang kinerjanya dipandu oleh pengalaman, kualifikasi dan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat profesional. Supervisi pendidikan merupakan suatu proses memberikan layanan profesional pendidikan melalui pembinaan yang kontinu kepada guru dan personil sekolah lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kinerja personalia sehingga dapat mencapai pertumbuhan peserta didik.¹⁷

Sudarwan Danim dalam bukunya “Inovasi Pendidikan” mengemukakan bahwa pengawas TK/SD dan SLTP/SLTA cenderung melakukan fungsi tunggal, yaitu fungsi pembinaan dan pengembangan profesionalitas kepala sekolah dan guru, serta perbaikan mutu pendidikan tingkat mikro. Kinerja pengawas sebagai tenaga pengembang dideskripsikan seperti berikut ini:

¹⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *op. cit.*, hlm. 313.

¹⁷ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 229.

- a. Dalam melaksanakan fungsi pembinaan dan bimbingan profesional, pada umumnya pengawas sudah tampil pada lingkup tugas dan fungsi yang harus dijalankan.
- b. Sebagian lagi memandang bahwa pengawas belum memiliki derajat profesionalitas yang penuh, namun cukup memadai dalam melaksanakan tugas pembinaan, baik dalam bidang administratif, akademik, maupun teknis.
- c. Menurut penilaian atasan, mereka dipandang memiliki kemauan dan kemampuan untuk tumbuh mandiri secara profesional, mampu menciptakan hubungan kerjasama dan 'koordinasi' yang baik dengan Kepala Diknas, Kasubdit Dikmenum, dan Dinas Diknas Kabupaten/Kota dan dapat menjalin hubungan harmonis dengan kepala sekolah dan guru-guru.
- d. Pengawas cukup berpengalaman dalam bidang kebijaksanaan dan praktik kependidikan, tugas-tugas kepengawasan, banyak di Kelompok Kerja Guru (KKG), dan memiliki pengalaman yang cukup luas dalam bidang organisasi dan kemasyarakatan.
- e. Pada aspek personal pengawas dipersepsi telah memiliki kemampuan hubungan personal dan sosial yang harmonis.
- f. Pengawas sendiri merasakan masih ada kelemahan dalam berbagai hal, terutama berkaitan dengan pemilihan strategi efektif dalam menerapkan prinsip, teknik, fungsi, dan sasaran supervisi.

- g. Kelemahan itu mereka rasakan juga dalam menjalankan tugas, seperti penguasaan bidang studi tertentu, dan penguasaan teori dan praktek BP/BK di sekolah.
- h. Pengawas masih merasakan ada kelemahan dalam hal kompetensi pribadi bagi pelaksanaan pembinaan, pengendalian, dan penilaian terhadap guru dan kepala sekolah, serta kiat melakukan hubungan sosial dan kemasyarakatan.¹⁸

Syaiful Sagala dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan” mengemukakan bahwa hasil kinerja pengawas setelah melakukan kunjungan ke sekolah yang menjadi tanggung jawab tugasnya diserahkan ke Dinas Pendidikan dimana ia bekerja. Oleh Dinas Pendidikan tersebut semua hasil kerja para pengawas tersebut disimpan dan diarsipkan. Ketika Dinas Pendidikan menyusun rencana strategis hasil kerja pengawas tidak menjadi bahan pertimbangan yang penting untuk menyusun rencana kerja selanjutnya sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan yang lebih baik. Karena penyusunan rencana strategis pendidikan lebih mempertimbangkan Rencana Anggaran Pembiayaan Belanja Sekolah (RAPBS) dan program kerja sebelumnya. Di sisi lain pengalaman menunjukkan sistem supervisi dan penilaian guru cenderung bersifat pemeriksaan administratif sebagai pegawai ketimbang sebagai guru. Kinerja guru lebih banyak dinilai dari aspek administratif, sedangkan penilaian sebagai fungsional bersifat

¹⁸ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 91-92.

pedagogis kurang mendapat perhatian. Penilaian dan pengawasan yang terlalu administratif tidak memberikan motivasi bagi para guru untuk melaksanakan tugas pedagogisnya. Oleh karena itu para guru membutuhkan supervisi dan pembimbingan untuk mewujudkan kinerja profesionalnya secara lebih efektif.¹⁹

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya skripsi yang berjudul “Peran Kinerja Pengawas PAI dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Moga dan Pulosari Kabupaten Pemalang” karya Fajar Liza Nur Azmi didapatkan kesimpulan bahwa kinerja pengawas PAI dalam meningkatkan profesionalitas guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Moga dan Pulosari Kabupaten Pemalang memiliki peran yang positif signifikan. Hal ini dilihat dari hasil $r_{xy}=0,391 > r_t=0,361$ pada taraf signifikan 5%.²⁰

Berdasarkan skripsi yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 01 Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan” karya Titin Farkhatun didapatkan kesimpulan bahwa peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru SDN 01 Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan

¹⁹ Syaiful Sagala, *op. cit.*, hlm. 38.

²⁰ Fajar Liza Nur Asmi, “Peran Kinerja Pengawas PAI dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Moga dan Pulosari Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 96.

upaya-upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui program peningkatan mutu sumber daya manusia dan pembinaan guru dan karyawan SDN 01 Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.²¹

Berdasarkan skripsi yang berjudul “Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Kinerja Guru PAI (Studi di SD se-wilayah UPT Karanganyar)” karya Hikmatul Millah didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketrampilan manajerial kepala sekolah dan hubungannya dengan kinerja guru PAI, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian nilai “r” tabel (r_t) pada taraf signifikan 5% $r_h = 0,403 < r_t = 0,444$ dan taraf signifikan 1% $r_h = 0,403 < r_t = 0,561$. Karena $r_h < r_t$, maka koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa 16,24% ketrampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru PAI.²²

Berdasarkan skripsi yang berjudul “Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 03 Pait Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan” karya Rozalina (202 309 254) didapatkan kesimpulan bahwa Kepala Sekolah mempunyai peranan yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena kepala sekolah merupakan pimpinan di sekolah secara keseluruhan yang

²¹ Titin Fakhatun, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 01 Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 49-52.

²² Hikmatul Millah, “Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Kinerja Guru PAI (Studi di SD se-wilayah UPT Karanganyar)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 75.

mempunyai wewenang penuh untuk mengatur, mengarahkan dan mengawasi kinerja guru dan staf sekolah lainnya. Kepala sekolah SD Negeri 03 Pai Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan telah melakukan peranannya sebagai kepala sekolah sebagai *supervisor, administrator, leader, educator* dan *motivator*. Meskipun belum semua peran dapat dilakukan, namun sudah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 03 Pait Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dengan dibuktikan adanya beberapa prestasi yang diraih.²³

Berdasarkan skripsi yang berjudul “Upaya Kepala sekolah dalam Mencapai Visi dan Misi Sekolah (Studi di SD Negeri 03 Podosari Karanganyar)” karya Daryati (202 309 011) didapatkan kesimpulan bahwa langkah-langkah kepala sekolah dalam upaya pencapaian visi dan misi SDN 03 Pododadi sudah baik. Langkah-langkah tersebut meliputi mewujudkan kepemimpinan profesional, membuat standar pencapaian visi dan misi, menjalin hubungan kerjasama dengan komite sekolah dan masyarakat dalam pemenuhan fasilitas dan pelayanan pendidikan.²⁴

Berdasarkan skripsi yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Mengajar Guru honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang” karya Rondiyah (232 108 117)

²³ Rozalina, “Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 03 Pait Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 73-76.

²⁴ Daryati, “Upaya Kepala sekolah dalam Mencapai Visi dan Misi Sekolah (Studi di SD Negeri 03 Podosari Karanganyar)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 74-77.

didapatkan kesimpulan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar Guru Honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya cukup baik, hal ini dibuktikan dengan mampu mengatur lingkungan fisik, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan kekeluargaan di sekolah, menanamkan kedisiplinan, memberi dorongan guru honorer untuk berprestasi dan memberikan keleluasaan kepada guru honorer untuk mengembangkan metode pembelajaran, menentukan bentuk motivasi yang dibutuhkan berdasarkan kemampuan sekolah, jenis tugas dan hasil kerja serta peraturan pelaksanaannya, memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program-program sekolah yang ada.²⁵

Berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang” karya Darmanto (232 307 081) didapatkan kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang memiliki kriteria cukup. Hal ini berarti gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado sudah cukup baik. Hal ini berarti bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Blado telah cukup baik sesuai dengan ketentuan profesionalisme guru. Dari hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang

²⁵ Rondiyah, “Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Mengajar Guru honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 70-74.

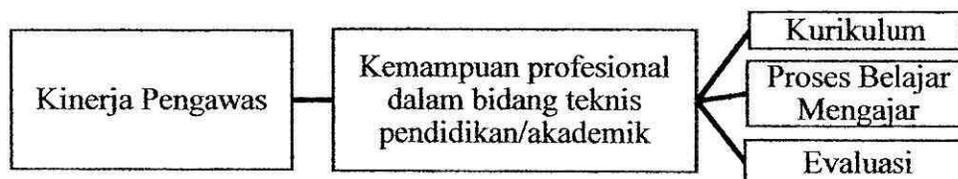
signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.²⁶

Berdasarkan skripsi yang berjudul “Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SDN Kajongan Kaje Pekalongan” karya Shobirin (202 309 201) didapatkan kesimpulan bahwa pertama, model kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SDN Kajongan Kaje Pekalongan, khususnya kepemimpinan Ibu Sri Windayarni adalah tipe kepemimpinan demokratis. Mengenai perilaku kepemimpinan Ibu Sri Windayarni selaku kepala sekolah SDN Kajongan Kaje Pekalongan, adalah instruktif, mendukung/konsultatif, partisipatif, dan berorientasi kepada keberhasilan. Kedua, upaya yang dilakukan kepala sekolah perempuan dalam menjaga kualitas kepemimpinannya di SDN Kajongan Kaje Pekalongan, khususnya Ibu Sri Windayarni meliputi 4 (empat) hal yakni: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), serta Pengawasan (*Controlling*). Ketiga, faktor mendukung kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SDN Kajongan Kaje Pekalongan, khususnya Ibu Sri Windayarni adalah: Sifat familiar serta keibuan dari Ibu Sri Windayarni, Dukungan dan komitmen dari guru SDN Kajongan Kaje Pekalongan, adanya keputusan berdasarkan

²⁶ Darmanto, “Pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 71-72.

musyawarah mufakat yang mencakup kepentingan umum, serta ketegasan dalam menerapkan peraturan sekolah.²⁷

2. Kerangka Berpikir



Jabatan fungsional Pengawas merupakan jabatan yang sangat strategis dan menuntut wawasan dan kemampuan profesional yang tinggi, maka tidak sembarang guru atau pejabat struktural dapat menduduki jabatan tersebut. Oleh sebab itu persyaratan-persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Pengawas pun harus betul-betul terpenuhi, bila tidak, maka persepsi masyarakat terhadap Pengawas akan sama saja dengan masa-masa yang lalu, yang beranggapan bahwa pengawas hanya merupakan jabatan untuk sekedar memperpanjang masa kerja atau menunda masa pensiun.

Anggapan masyarakat yang agak melecehkan pengawas pada masa lalu hendaknya dapat dijadikan cambuk pemicu bagi Pengawas yang bersangkutan untuk menginstrospeksi diri, dan membuktikan bahwa

²⁷ Shobirin, "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SDN Kajongan Kaje Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAN Pekalongan, 2012), hlm. 66-71.

anggapan tersebut tidak tepat. Pengawas yang ada sekarang hendaknya memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas supervisi/kepengawasan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa Pengawas saat ini adalah para pejabat fungsional yang mengemban amanat undang-undang negara sekaligus amanat agama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi tanggungjawabnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian di mana peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yaitu di wilayah kerja Pengawas MI Kecamatan Buaran. Di sini peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Pengawas MI Kecamatan Buaran tentang kinerja pengawas dalam meningkatkan kualitas Madrasah Ibtidaiyah.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁹ Di sini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat menganalisis tentang kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini sumber data primernya berasal dari Pengawas dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekundernya diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip yang relevan dengan penelitian.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 6.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁰ Teknik observasi ini peneliti gunakan sebagai teknik untuk memperoleh data kinerja pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³¹ Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kinerja pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Teknik wawancara ini

³⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60.

³¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

peneliti gunakan kepada Pengawas dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen yang digunakan berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi.³² Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip-arsip lain yang berisi catatan-catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

³² Lexy J. Moleong, *op. Cit.*, hlm. 217.

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).³³

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal yang meliputi halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bagian kedua merupakan bagian inti yang meliputi:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kinerja Pengawas dan Kualitas Guru Madrasah Ibtida'iyah. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang Kinerja pengawas sekolah yang meliputi pengertian, profesi pengawas, tujuan dan sasaran pengawasan akademik, kemampuan profesional dan wawasan pengawas, supervisi teknis pendidikan, kompetensi pengawas, dan pembinaan profesi pengawass. Sub bab kedua tentang Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi pengertian, kompetensi guru, kualifikasi guru profesional, tugas dan tanggung jawab seorang guru, dan program pembinaan profesionalisme guru.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-18 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246.

BAB III Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang profil Pengawas Madrasah Ibtidaiyah (MI) kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan dan gambaran Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua tentang kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga tentang kemampuan profesional Pengawas dalam bidang teknis pendidikan/akademik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisa Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Bab ini terdiri dari dua bab. Sub bab pertama tentang analisis kinerja Pengawas dalam meningkatkan kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua tentang analisis kemampuan profesional Pengawas dalam bidang teknis pendidikan/akademik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan secara umum dari uraian yang terdahulu kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir yang terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari bab sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan:

1. Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah baik, karena dilihat dari berbagai aspek antara lain:
 - a. Menghadiri Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - b. Melaksanakan supervisi secara berkala ke MI
 - c. Melaksanakan bimbingan secara individual
 - d. Melaksanakan penilaian kepada guru
 - e. Mengikuti *workshop*/penataran
 - f. Sosialisasi *workshop*/penataran
 - g. Supervisi kelas
 - h. Mengadakan rapat Pokjawas Kab. Pekalongan
2. Kemampuan profesional Pengawas dalam bidang teknis pendidikan/akademik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah baik. Hal tersebut dilihat dari beberapa hal antara lain:
 - a. Menguasai kurikulum yang berlaku secara rinci
 - b. Memahami secara mendalam kegiatan proses belajar mengajar

- c. Mengawasi proses evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik.
- d. Melakukan pengawasan, bimbingan, dan pengarahan terhadap guru tentang keterpaduan materi pendidikan agama islam dengan mata pelajaran lain.
- e. Sebagai narasumber bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan tugas-tugasnya, serta dalam mendiagnosa keberhasilan, sehingga guru dapat secara terus-menerus meningkatkan kinerjanya.
- f. Sebagai fasilitator dan bahkan pembimbing yang membantu guru dalam mengatasi hambatan yang dihadapi maupun dalam mengatasi kekurangan yang dialami.
- g. Sebagai motivator yang dengan berbagai cara selalu mengupayakan agar guru mau bekerja lebih sungguh-sungguh dan bersemangat. Termasuk di sini memberikan tekanan (*pressure*) dan dukungan (*support*) agar guru mencapai hasil pengajarannya.
- h. Sebagai aparat pengendali mutu pengajaran (*quality assurance auditor*) yang secara periodik dan sistematis mengecek, menganalisis, mengevaluasi, dan mengarahkan serta mengambil tindakan agar ketika strategi dalam peningkatan efektifitas pengajaran di atas dapat terlaksana dengan baik dan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengawas dalam meningkatkan kualitas guru agar lebih sering lagi terutama ketika mengadakan kunjungan ke MI di wilayah Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Bagi guru agar senantiasa meningkatkan kualitas, baik itu dari segi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
3. Bagi para peneliti, mengingat pentingnya hasil penelitian terkait dengan kinerja pengawas maka peneliti-peneliti di era mendatang mampu menghadirkan temuan-temuan yang lebih berbobot, sehingga kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya dapat dilengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- AH. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Guru MIS Wonoyoso 01 Buaran Kab. Pekalongan, 11 Agustus 2014.
- Akdon. 2007. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- AM. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Guru MIS Wonoyoso 02 Buaran Kab. Pekalongan, 11 Agustus 2014.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asmi, Fajar Liza Nur. 2009. "Peran Kinerja Pengawas PAI dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Moga dan Pulosari Kabupaten Pemalang". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barizi, Ahmad. 2013. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar Ruuzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmanto. 2010. "Pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.

- Daryati. 2011. "Upaya Kepala sekolah dalam Mencapai Visi dan Misi Sekolah (Studi di SD Negeri 03 Podosari Karanganyar)". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Departemen Agama RI. 2003. *Profesionalisme Pengawas Pendidais*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pengembangan Profesi Kepengawasan dan Penyusunan Karya Ilmiah bagi Pengawas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Dokumentasi instrumen monitoring administrasi pembelajaran Guru.
- Dokumentasi penilaian kegiatan pembelajaran guru MI.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fakhatun, Titin. 2011. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 01 Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Marno dan Triyo Supriya: no. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Millah, Hikmatul. 2010. "Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Kinerja Guru PAI (Studi di SD se-wilayah UPT Karanganyar)". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, et. al. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NA. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Guru MIS Sapugarut Buaran Kab. Pekalongan, 11 Agustus 2014.

- NF. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Guru MIS Sapugarut Buaran Kab. Pekalongan, 11 Agustus 2014.
- NS. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Guru MII Simbang Wetan Buaran Kab. Pekalongan, 9 Agustus 2014.
- Observasi. 2014. *Obsevasi KKMI*. Buaran, Pekalongan. 5 Juni 2014.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Radun. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Pengawas MI kec. Buaran kab. Pekalongan.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rondiyah. 2012. "Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Mengajar Guru honorer di SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Rozalina. 2012. "Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 03 Pait Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- SH. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Kepala MII Simbang Wetan Buaran Kab. Pekalongan, 9 Agustus 2014.

- SHO. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Kepala MIS Sapugarut Buaran Kab. Pekalongan, 11 Agustus 2014.
- Shobirin. 2012. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SDN Kajangan Kajen Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-18. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yamin, H. Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf A. Hasan, et. al. 2002. *Pedoman Pengawasan untuk Madrasah dan Sekolah Umum*. Jakarta: CV. Mekar Jaya.
- Yusuf, Musfirotun. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- ZA. 2014. "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Kepala MIS Wonoyoso 01 Buaran Kab. Pekalongan, 11 Agustus 2014.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Krimaharna No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/475/ 2014
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 28 Maret 2014

Kepada

Yth. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **IMAM AMIRUDIN**
NIM : 202109064
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Dr. Mch. Waslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kwismanibungsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423118⁹ Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/475/2014

Pekalongan, 28 Maret 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH

di -

KECAMATAN BUARAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **IMAM AMIRUDIN**

NIM : 202109064

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah





KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN PEKALONGAN
PENGAWAS RA / MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Krakatau No. 7 Kajen 51161 Telp. (0285) 385420

SURAT KETERANGAN

No. 04 / VIII / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengawas Pendidikan Agama Islam pada RA/MI di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : IMAM AMIRUDIN

NIM : 202109064

Telah melakukan penelitian pada tanggal 14 Mei - 12 Agustus 2014 di Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Buaran untuk menyusun skripsi yang berjudul "KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buaran, 12 Agustus 2014
Pengawas RA/MI

RADUN, S.Ag

NIP. 19661017 199203 1 003



110530

المؤسسة الروحانية الإسلامية
YAYASAN YAROHIS PEKALONGAN
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
MII SIMBANG WETAN
TERAKREDITASI "A"

NSM. 1123261405

Alamat : Simbang Wetan Gg. 7 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan 51171 ☎ (0285) 7928980

SURAT KETERANGAN

No. 06/VIII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Simbang Wetan menerangkan bahwa:

Nama : IMAM AMIRUDIN

NIM : 202109064

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 9 Agustus 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Simbang Wetan untuk menyusun skripsi yang berjudul "KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN". Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simbang Wetan, 11 Agustus 2014

Kepala MII Simbang Wetan



NIP. -



PENGURUS MADRASAH SALAFIYAH WONOYOSO
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
(MIS) WONOYOSO 01 - 02
Terakreditasi A

Alamat : Wonoyoso Gg 1 RT.15 RW.05 No.35 Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 4415564

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/MI/VIII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Wonoyoso 2 menerangkan bahwa:

Nama : IMAM AMIRUDIN
NIM : 202109064

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 11 Agustus 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Wonoyoso 2 untuk menyusun skripsi yang berjudul "KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonoyoso, 12 Agustus 2014

Kepala MIS Wonoyoso 2




Fatkhunnur, S.Pd.I

NIP. -



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
 المعهد السلفي
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
 (TERAKREDITASI A)
 SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN



614062 - Alamat : Sapugarut Gg. 13 Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 4415324

NIS : 4253/203/02

SURAT KETERANGAN

No. 04/VIII/2014

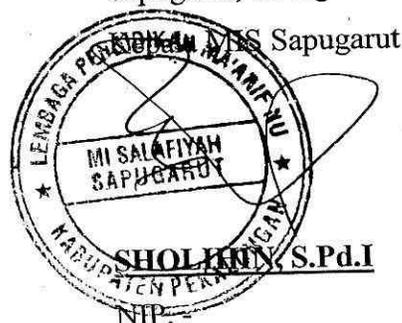
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Sapugarut menerangkan bahwa:

Nama : IMAM AMIRUDIN
 NIM : 202109064

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 11 Agustus 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Sapugarut untuk menyusun skripsi yang berjudul "KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sapugarut, 12 Agustus 2014





PENGURUS MADRASAH SALAFIYAH WONOYOSO
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
(MIS) WONOYOSO 01 - 02
Terakreditasi A

Alamat : Wonoyoso Gg 1 RT.15 RW.05 No.35 Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 4415564

SURAT KETERANGAN

No. 06 /MI/VIII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Wonoyoso 1 menerangkan bahwa:

Nama : IMAM AMIRUDIN

NPM : 202109064

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 11 Agustus 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Wonoyoso 1 untuk menyusun skripsi yang berjudul "KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonoyoso, 12 Agustus 2014

Kepala MIS Wonoyoso 1



ZARKASI, S.Pd.I

NIP. —

PEDOMAN WAWANCARA

1. Usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru?
2. Apakah berkunjung secara rutin/terjadwal?
3. Apakah melaksanakan pengawasan tentang persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran?
4. Apakah melaksanakan pengawasan terhadap kurikulum?
5. Apakah memantau proses pembelajaran dan hasil belajar siswa?
6. Apakah memantau pelaksanaan ujian?
7. Apakah membimbing guru dalam menyusun silabus dan RPP?
8. Apakah membimbing guru dalam memilih dan menggunakan metode?
9. Apakah membina kepala madrasah dan guru melalui KKMI?
10. Apakah memberi nasehat kepada masyarakat/komite sekolah dalam meningkatkan partisipasi terhadap pendidikan?
11. Apakah melaksanakan koordinasi jika ada kegiatan antar sekolah?
12. Apakah mendata guru, siswa dan karyawan?
13. Apakah memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan/kualitas?
14. Apakah memotivasi guru yang belum S 1 untuk melanjutkan pendidikan?
15. Apakah melaporkan hasil pengawasan kepada Madrasah yang bersangkutan?

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

Waktu : 09.00 WIB- selesai

Lokasi : Ruang tamu

Informan : RA

Identitas : Pengawas MI kec. Buaran kab. Pekalongan

Keterangan : P(peneliti), I(informan)

No	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Mohon maaf nama lengkap bapak siapa?
	I	RA
2.	P	Bapak sudah berapa lama ya menjadi pengawas MI di kec. Buaran kab. Pekalongan?
	I	Ya sekitar 7 tahun lebih. Hampir 8 tahun malah.
3.	P	Mohon maaf ya pak, kalau kinerja dari seorang pengawas

		seharusnya menjadi seorang pendidik di MI? Kemudian juga apa dan bagaimana kurikulum yang digunakan?
	I	Iya mas. Memang seperti itu. Lha wong saya juga pernah berkecimpung dengan guru-guru mas.
6.	P	Oh... pernah mengajar juga pak? Sejak kapan pak? Ya kalau boleh tau cerita riwayat hidup bapak bagaimana?
	I	Sebelum menjadi pengawas saya pernah ngabdi jadi guru mulai tahun 1986-1988. Kemudian diangkat menjadi PNS pada tahun 1992. Mulai tahun 1992-1997 saya menjadi guru di MIS Bandengan, kemudian tahun 1997-2000 saya pindah di MI Tirto Pekalongan, tahun 2000-2003 kembali lagi ke MIS Bandengan sebagai Kepala Sekolah, tahun 2003-2006 pindah ke Kabupaten Pekalongan di MI Karang Sari Kec. Bojong, kemudian tahun 2006 sampai sekarang menjadi pengawas.
7.	P	Oh.. cukup lama ya pak?
	I	Iya mas
8.	P	Berarti sudah cukup banyak pengalamannya ya pak? Sudah banyak makan garam.
	I	Ya sama saja mas. Yang namanya manusia itu sampai kapanpun ya masih butuh belajar dan belajar lagi mas.
9.	P	Iya pak. Benar.

	<p>Oh ya pak, seperti yang tadi bapak bilang bahwa ada banyak poin yang harus ditinjau/dilakukan supervisi ke Madrasah, tentang administrasi pendidikannya, tentang proses pembelajarannya dan tentang evaluasinya juga ya pak?</p>
I	<p>Iya mas. Biasanya saya langsung datang ke MI yang akan saya tinjau bagaimana jalannya proses pembelajaran, bagaimana cara guru mengajar, sejauhmana tingkat pemahaman siswa. Bisa dengan cara misalnya saya langsung mengetes salah satu siswa. Misalnya saya suruh hapalan surat-surat pendek, do'a sehari-hari, dan lain-lain. Selain itu saya juga mengecek dokumen-dokumen nilai siswa, mulai dari ulangan harian, UTS, UAS, maupun Ujian Kenaikan Kelas.</p> <p>Atau di lain kesempatan saya mengamati seluruh proses pembelajaran di kelas. Yang saya amati ya diantaranya proses pembelajaran di kelas, mencakup pendahuluan, kegiatan inti dan termasuk penutupnya. Terus tentang bagaimana mempersiapkan siswa ketika akan dimulai pelajaran, bagaimana guru menyikapi siswa yang bermasalah dalam menerima pelajaran, sejauh mana guru melibatkan siswa mencari informasi tentang materi yang dipelajari, pendekatan yang digunakan guru supaya siswa dapat aktif di kelas, dan lain sebagainya.</p>

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : Senin, 19 Mei 2014

Waktu : 09.30 WIB- selesai

Lokasi : Kantor

Informan : RA

Identitas : Pengawas MI kec. Buaran kab. Pekalongan

Keterangan : P(peneliti), I(informan)

No	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Selamat pagi menjelang siang pak?
	I	Iya, selamat pagi juga mas
2.	P	Gimana kabarnya pak?
	I	Alhamdulillah baik mas.
3.	P	Alhamdulillah. Jadi gini pak, kedatangan saya kesini untuk melanjutkan sesi wawancara untuk penelitian yang sedang

		saya lakukan pak.
	I	Oh iya mas silakan.
4.	P	Mengenai kurikulum pak, jadi tugas pengawas juga berkaitan dengan pembinaan kurikulum terbaru, seperti itu ya pak?
	I	Iya mas. Bisa lewat KKMI yang diadakan secara rutin atau kadang juga dengan saya datang ke Madrasahny.
5.	P	Berarti itu yang digunakan sekarang itu kurikulum apa ya pak?
	I	Kurikulum yang berlaku sekarang kurikulum 2013. Dimana sudah tidak ada lagi mata pelajaran seperti tahun-tahun sebelumnya. Sekarang diganti dengan tema-tema. Khususnya mulai berlaku bagi kelas 1, 2, 4, 5. Materinya berkesinambungan, misalnya tema tentang lingkungan. Nantinya disitu bisa dijelaskan pula tentang agama, tentang kebesaran Allah SWT, ciptaan-ciptaan Allah SWT, hitung-hitungan matematika, bisa juga dijelaskan pelajaran bahasa indonesia menulis dan membaca.
6.	P	Oh begitu ya pak.
	I	Sebenarnya tugas pengawas itu ya macam-macam mas, dari lingkup teknis pendidikan saja misalnya. Ada penguasaan kurikulumnya, peninjauan proses belajarnya, evaluasinya, dan penguasaan kurikulum tadi bisa atau tidak disampaikan

		<p>sang pengawas kepada warganya?, belum lagi pengawas itu harus bisa menjadi nara sumber yang baik bagi warga guru binaannya, harus bisa menjadi fasilitator bahkan pembimbing, terus juga sebagai motivator juga, karena pengawas itu juga sebagai pengendali mutu dari sebuah madrasah.</p>
7.	P	<p>Oh.</p> <p>Emmm,, jadi pengawas juga bertindak sebagai nara sumber ya pak?</p>
	I	<p>Iya mas.</p>
8.	P	<p>Maksudnya gimana itu pak?</p>
	I	<p>Ya misalnya dalam hal mendiagnosa keberhasilan kinerja guru. Guru itu bisa dikatakan sudah berhasil apa belum? Dengan mendiagnosa, pengawas bisa berperan meningkatkan kinerja guru.</p> <p>Kemudian saya juga berkewajiban memberikan masukan, kritik, saran kepada guru-guru. Maksud saya itu bukannya ingin menggurui ataupun ingin mengatur mereka. Beberapa guru kadang tidak mau mendengarkan masukan dari saya. Ada yang cuek tidak mau mendengarkan, ada yang mau mendengarkan tapi tidak mau berubah, bahkan ada juga yang marah karena tidak mau menerima kritik dari saya. Tapi itu kan hanya sebagian kecil saja, hanya beberapa</p>

		orang. Kebanyakan guru yang lain mau menerima kritik dan saran dari saya.
9.	P	Iya ya pak. Kemudian kalau sebagai fasillitator dan pembimbing itu gimana pak?
	I	Oh kalau itu, kapasitas saya sebagai fasilitator bagi siapa saja guru binaan saya yang membutuhkan informasi lebih. Saya juga membimbing mereka yang bermasalah. Jadi gini, kalau ada guru yang bermasalah ataupun kurang profesional, saya tegur. Saya panggil ke kantor saya ataupun langsung saya datangi ke MI yang bersangkutan. Bahkan dulu pernah ada kasus guru yang bermasalah langsung saya datangi ke rumahnya.
10.	P	Oh begitu.
	I	Selain itu peran saya ya <i>double</i> mas. Saya disini juga sebagai motivator mas. Saya setiap ada kesempatan selalu menghimbau dan mengingatkan kepada guru-guru binaan saya agar selalu meningkatkan kualitas dirinya. Apalagi kurikulum sekarang kurikulum 2013 dimana guru harus benar-benar mempunyai kompetensi yang mumpuni. Para guru selalu saya dorong agar meningkatkan kualitas, baik itu secara individu maupun kelompok. Selain itu ya mas, ada juga berupa PKG, yaitu penilaian

		<p>kinerja guru. Pada saat sekarang penilaian kualitas guru berupa PKG, pengganti dari sebelumnya yang berupa PAK, penilaian angka kredit. Dari PKG ini dapat dilihat apakah guru tersebut berkualitas atau tidak. Guru yang kualitasnya rendah maka akan mendapatkan nilai yang rendah. Maksudnya agar guru tersebut tersebut termotivasi, sehingga semester selanjutnya mendapatkan nilai yang lebih baik dengan cara berusaha meningkatkan kualitas dirinya.</p>
11.	P	Oh seperti itu..
	I	<p>Iya. Ya Sebagai pengawas, saya bertanggungjawab terhadap MI-MI binaan saya. Saya bertanggungjawab terhadap kualitas MI-MI di kecamatan Buaran. Saya selalu mengingatkan kepada MI-MI agar meningkatkan kualitas MI baik itu dari segi fisik maupun non-fisik.</p>

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : Rabu, 21 Mei 2014

Waktu : 08.30 WIB- selesai

Lokasi : Kantor

Informan : RA

Identitas : Pengawas MI kec. Buaran kab. Pekalongan

Keterangan : P(peneliti), I(informan)

No	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Assalamualaikum, selamat pagi pak?
	I	Iya mas wa'alaikumsalam.
2.	P	Gini pak, saya mau melanjutkan wawancara yang kemarin. Mau menanyakan masalah kinerja dari guru-gurunya pak.
	I	Oh iya. Silakan mas.
3.	P	Mengenai kinerja guru Mi di kec. Buaran kab. Pekalongan

		itu bagaimana ya pak?
	I	Ohh. Hal itu dilihat dari sisi akhlak, kedisiplinan, cara mengajar, cara menilai peserta didik, telaten dalam mengajar, kelengkapan administrasi, dan ya masih banyak lagilah mas.
4.	P	Kalo untuk menilai kinerja guru-guru binaan bapak itu ada instrumen-instrumen tertentu mungkin pak? Ada atau tidak pak?
	I	Ada mas. Sebentar saya kasih liat dulu. (beberapa saat) nah seperti ini kira-kira mas.
5.	P	Oh iya pak. Terus untuk guru MI di Kec. Buaran ini kinerjanya seperti apa pak?
	I	Ya kinerja guru itu juga dilihat dari aspek-aspek yang dimiliki, nah di kec. Buaran ini mayoritas aspek-aspeknya ada, nanti untuk lebih lengkapnya silakan lihat di instrumen saja. Ya di antaranya itu: Memiliki SK Pembagian Tugas, Mengajar dari Kepala Sekolah tahun pelajaran terakhir, Memiliki jadwal pelajaran minimal 24 jam per minggu, Memiliki RPP yang disusun sendiri, Melakukan pembelajaran sesuai jadwal, Memiliki dan menggunakan buku teks dan buku referensi, Memiliki instrumen, kunci, rubrik, dan kriteria penilaian UH, Memiliki instrumen,

		<p>kunci, rubrik, dan penilaian UTS, Memiliki instrumen, kunci, rubrik, kriteria dan kisi-kisi penilaian UAS, Mengoreksi hasil ulangan, Memiliki buku daftar nilai berisi UH, remidi, UTS dan UAS dan nilai tugas dan sebagainya.</p>
6.	P	<p>Mengenai kinerja pengawasnya pak, pada dasarnya kan ada beberapa item yang pengawas harus lakukan. Seperti mengikuti KKMI, ya melakukan supervisi seperti yang bapak lakukan, ya berkunjung berapa kalilah, ya melakukan bimbingan yang seperti bapak bilang waktu itu, ya melaksanakan penilaian guru, dan lain-lainlah. Apakah hal tersebut itu sudah bapak penuhilah?</p>
	I	<p>Iya mas. Ya melakukan KKMI ya melakukan supervisi juga. Saya melakukan supervisi ke tiap-tiap MI di kecamatan Buaran masing-masing kurang lebih 2-3 kali setiap satu semester. Ditambah lagi pada saat ada ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian kenaikan kelas, try out sekolah, dan ujian sekolah. Kalau masalah bimbingan biasanya guru yang ingin berkonsultasi dengan saya langsung menemui saya di kantor PPA buaran. Ada juga guru yang langsung datang ke rumah saya di luar jam kerja dikarenakan tidak sempat ketemu pada siang harinya.</p>
7.	P	<p>Kalau seperti itu maaf pak sebelumnya, kalau sekiranya bisa dan boleh, saya ingin ikut serta melihat KKMI yang bapak</p>

		sebutkan tadi.
	I	Ya boleh boleh saja.
8.	P	Oh iya pak, kalau pengawas itu juga ada kegiatan seperti workshop atau seminar apa atau pelatihan-pelatihan yang berguna untuk peningkatan kualitas pengawas itu sendiri atau tidak?
	I	Iya mas ada. Para pengawas juga mendapatkan semacam penataran atau pelatihan ataupun juga sosialisasi dari tingkat kabupaten sampai provinsi. Misalnya dari Kemenag Kanwil Jawa Tengah. Setelah workshop tersebut, maka saya berkewajiban menyampaikannya kepada para guru binaan saya di kec. Buaran. Biasanya saya sampaikan pada saat KKMI. Terus kalau antar pengawas pendais kami biasanya mengadakan rapat Pokjawas sebulan sekali. Namun kadang juga ada rapat dadakan ataupun rapat dalam rangka persiapan menghadapi kegiatan tertentu. Misalnya menghadapi Try Out, Ujian Sekolah, lomba-lomba, dan lain-lain. Dalam rapat Pokjawas kami membahas berbagai macam masalah. Masalah-masalah yang dihadapi sekolah, guru, murid-murid, warga sekolah, pokoknya masalah-masalah yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Kami berdiskusi, tukar pendapat, saling berbagi info, menyampaikan hasil workshop di tingkat

	<p>kabupaten/provinsi. Biasanya kan ada perwakilan salah seorang atau beberapa pengawas saja yang dikirim ke tingkat provinsi untuk mengikuti workshop/pelatihan. Kemudian nanti setelah pengawas tersebut pulang, menyampaikan hasil workshop/pelatihan tersebut kepada teman-teman pengawas yang lain. Begitu juga apabila workshop/pelatihan di tingkat kabupaten.</p>
--	---

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Waktu : 09.00 WIB- selesai

Lokasi : Kantor guru

Informan : ZA (I1) dan AH(I2)

Identitas : Kepala dan Guru MIS Wonoyoso 01 kec. Buaran kab. Pekalongan

Keterangan : P(peneliti), I1(informan 1) dan I2(informan 2)

No.	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Assalamu'alaikum pak.
	I	Wa'alaikumsalam. Ada perlu apa ya mas?
2.	P	Iya, jadi gini pak. Kedatangan saya kesini ingin melakukan penelitian. Saya mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah prodi PAI pak.
	I	Oh skripsi ya mas?

3.	P	<p>Iya pak. Jadi skripsi saya itu meneliti kinerja pengawas MI di kec. Buaran ini pak, ya tidak lain ya pak Radun. Nah kedatangan saya itu bermaksud mengkroscek ke lapangannya langsung apakah kinerja pak Radun itu sudah sesuai apa belum? Dan sebelumnya saya sudah mewawancarai pak Radun secara langsung.</p> <p>Nah ini saya mau minta izin wawancara dengan bapak selaku kepala sekolah, dan kalau bisa dengan guru disini pak.</p>
	I	Oh ya silakan mas. Selagi kami bisa ya akan kami bantu.
4.	P	<p>Sebelumnya terimakasih pak atas kesempatan yang diberikan.</p> <p>Maaf pak, pak Radun itu kadang berkunjung kesini tidak ya?</p>
	I	Ya berkunjung mas.
5.	P	Rutin atau tidak pak?
	I	<p>Kalau Pak Radun berkunjung kesini untuk tiap semesternya sekitar 2 sampai 3 kali, kalau kesini itu istilahnya memonitor kerja kami, mengawasi kerja saya sebagai kepala sekolah dan juga semua guru. Mulai dari absen, kemudian RPP, jadwal pelajaran, keadaan siswa, juga bertanya apakah ada masalah atau tidak tentang hal-hal yang berhubungan dengan MI kami.</p>

6.	P	Berarti semua administrasi yang berkaitan dengan pendidikan ditinjau oleh beliau ya pak?
	I	Iya mas. Malah sampai pada proses pembelajaran di kelas pun diteliti.
7.	P	Kemudian apakah sering memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada para guru-guru pak?
	I	Sering mas. Memberikan bimbingan dan dan kalau kesini itu selalu melakukan evaluasi pada semua guru-guru mengenai beberapa hal vital dari mulai absen guru, data administrasi kelas, data siswa, sampai RPP dari guru tersebut. Nah itu kebetulan ada AH, bisa ditanyakan juga ke AH langsung selaku guru disini.
8.	P	Selamat pagi.
	I2	Iya. Selamat pagi. Gimana mas?
9.	P	Iya. Mau tanya-tanya mengenai kinerja pak Radun sebagai pengawas MI di kec. Buaran ini. Mengenai hal-hal yang ditinjau oleh pak Radun itu apa saja?
	I2	Yo banyak mas. Beliau itu kalau supervisi kesini selalu meninjau administrasi-administrasi yang ada, terus juga mengamati pembelajaran dikelas, ya utamanya mengamati sejauh mana kinerja guru dalam mengajar anak didik.
10.	P	Kemudian kalau masalah bimbingan, apakah beliau juga membimbing guru-guru disini? Ya membimbing tentang

	kurikulumnya, kurikulum 2013 mungkin,atau mungkin membimbing cara pembuatan silabus dan RPP atau apakah?
I2	Oh kalau hal itu biasanya ketika ada KKMI. Membimbing pembuatan silabus dan RPP, membimbing pemilihan metode yang akan digunakan nanti ketika mengajar anak, memberikan info atau istilahnya melakukan koordinasi ketika ada kegiatan di luar sekolah, entah itu kegiatan antar sekolah dari mulai lomba-lomba atau kegiatan seperti minat bakat siswa atau yang lainnya.

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Waktu : 11.00 WIB- selesai

Lokasi : Kantor guru

Informan : SHO (I1), NF(I2), dan NA (I3)

Identitas : Kepala dan guru MIS Sapugarut kec. Buaran kab. Pekalongan

Keterangan : P(peneliti), I1(informan1), I2(informan2), I3(informan3)

No.	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Assalamu'alaikum. Selamat siang buk pak?
	I2 dan I3	Wa'alaikumsalam.
2.	P	Maaf sebelumnya buk pak kalau kedatangan saya mengganggu.
	I2 dan I3	Iya mas gak papa. Ada apa ya?
3.	P	Saya kesini tujuannya mau minta ijin untuk melakukan

		<p>penelitian, dalam hal ini ya wawancaralah buk pak.</p> <p>Dan kalau bisa saya ingin menemui kepala madrasah nya.</p>
	I2	<p>Oh iya mari saya antar, tapi kemungkinan pak kepalanya sedang ada urusan, mungkin tidak bisa diwawancarai sekarang. Tapi ya coba ditemui dulu, ya minta ijin dulu.</p>
4.	P	<p>Iya buk. Nanti wawancaranya sama guru-gurunya gak papa kok.</p>
		<p>(menemui kepala madrasah untuk minta ijin namun beliau sendiri belum bisa diwawancarai karena sedang ada urusan. Untuk itu, peneliti dipersilakan melakukan wawancara dengan guru-guru.)</p>
5.	P	<p>Jadi gini buk pak. Saya mahasiswa di STAIN Pekalongan, nah skripsi saya itu meneliti tentang kinerja pengawas MI di kec. Buaran ini. Ya dalam hal ini tidak lain adalah pak Radun. Nah saya ingin mewawancarai guru disini, maksud saya adalah untuk mengkroscek hasil penelitian saya terhadap pak Radun sendiri dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.</p>
	I3	<p>Oh iya silakan mas. Apa kira-kira yang bisa kami bantu?</p>
6.	P	<p>Saya ingin menanyakan tentang kunjungan pak Radun ke sini apakah rutin atau tidak?</p>
	I3	<p>Ya termasuknya rutin mas. Ya rutin berkalah. Setiap semester itu pasti berkunjung kesini entah 2 kali, 3 kali</p>

I2	<p>Iya mas. Apalagi sekarang kan yang dipakai adalah kurikulum 2013 mas. Kalau kami para guru tidak mendapat bimbingan yang cukup yo kami klabakanlah istilah jawanya mas.</p> <p>Malah kadang ya mas, guru itu sering berkonsultasi, bertukar pikiranlah dengan beliau. Saya pernah berkonsultasi mengenai tunjangan sertifikasi dengan Pak Radun di kantornya. Sebelumnya saya janjian dengan Pak Radun dulu lewat sms atau telpon besok mau ketemu bisa nggak. Begitu mas.</p> <p>Tapi beliau juga kadang memberikan kritikan pada guru tertentu mas. pada suatu ketikapun beliau pernah memberikan kritik, ya istilahnya menegurilah pada salah satu guru kami. Yang namanya manusia kan beda-beda, meskipun profesinya sama-sama seorang guru tapi sifat dan sikapnya kan masing-masing. Mungkin kurang disiplin, sering absen atau mungkin kurang inovatif. Akan tetapi, teguran dari beliau ya semata-mata demi kualitas guru-guru sini juga.</p> <p>Oh itu pak kepalanya datang mas.</p> <p>Ini loh pak, masnya menanyakan tentang pak Radun. Pak Radun itu juga membimbing kita atau tidak?</p>
I1	Yo tentu ra mas.

		Orang beliau itu kadang menjadi sangat terbuka mas.
10.	P	Terbuka bagaimana pak?
	II	Kalau beliau itu mengikuti penataran, sesudahnya itu beliau sosialisasikan kepada guru-guru binaannya. Biasanya sosialisasi penataran dari Pak Radun disampaikan pada saat KKMI.

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014

Waktu : 08.30 WIB- selesai

Lokasi : Ruang kepala Madrasah

Informan : SH (I1) dan NS(I2)

Identitas : Kepala dan guru MII Simbang Wetan kec. Buaran kab.
Pekalongan

Keterangan : P(peneliti), I1(informan1), I2(informan2)

No.	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Assalamu'alaikum pak?
	I1 dan I2	Wa'alaikumsalam. Silakan masuk mas.
2.	P	Maaf pak, sebelumnya perkenalkan nama saya IA. Saya mahasiswa STAIN Pekalongan pak. Kedatangan saya kesini saya mau minta ijin untuk melakukan wawancara dengan bapak.

	I1	Oh iya silakan saja mas, tapi maaf sebelumnya, saya tidak bisa lama-lama. Karena saya harus keluar dengan pak NS urusan sekolahan.
3.	P	Oh iya pak tidak apa-apa. Jadi begini pak, saya itu sedang skripsi dan skripsi saya itu membahas tentang kinerja pengawas MI di kec. Buaran pak.
	I2	Oh pak Radun?
4.	P	Iya pak. Nah kedatangan saya kesini ingin melakukan wawancara yang nantinya akan saya gunakan sebagai analisis penelitian saya tentang kinerja pak Radun.
	I1	Oh ya. Terus bagaimana mas? Apa yang bisa saya bantu untuk penelitiannya mas.
5.	P	Saya ingin bertanya, pak Radun kalau datang supervisi ke sini secara berkala atau tidak ya pak?
	I2	Ya rutin berkala mas. Antara 3 sampai 5 kalilah dalam satu semester.
6.	P	Kemudian apa sajakah yang disupervisi pak?
	I2	Ya tentang semua data administrasi pendidikan mas, ya absen guru, absen siswa, daftar nilai siswa, silabus dan RPP guru dan lain-lain mas.
7.	P	Kemudian untuk masalah sosialisasi tentang kurikulum terbaru apakah dilakukan juga oleh beliau?
	I1	Peninjauan beliau terkait kurikulum itu khususnya

		<p>penerapan kurikulum 2013. Beliau memberikan pengarahan yang memang guru-guru butuhkan, mengingat kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum baru yang sosialisasinya masih sangat dibutuhkan.</p>
8.	P	<p>Oh begitu.</p> <p>Kemudian mengenai pembelajaran di MI ini apakah juga ditinjau oleh beliau pak?</p>
	I2	<p>Iya, biasanya Pak Radun meninjau ke kelas-kelas, melihat jalannya proses pembelajaran. Selesai meninjau biasanya beliau memberikan arahan dan motivasi.</p> <p>Sehingga kedatangan beliau untuk supervisi itu tidak hanya formalitas saja menurut saya pribadi, karena sesungguhnya arahan dan motivasi dari beliau sebagai pengawaslah yang para guru butuhkan.</p>

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Waktu : 07.30 WIB- selesai

Lokasi : Kantor guru

Informan : AM

Identitas : Guru MIS Wonoyoso 02 kec. Buaran kab. Pekalongan

Keterangan : P(peneliti), I(informan)

No.	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Assalamu'alaikum pak.
	I	Wa'alaikumsalam
2.	P	Mohon maaf pak, sebelumnya perkenalkan saya IA mahasiswa STAIN Pekalongan. Saya tadi ke ruang kepala, dan saya minta ijin melakukan wawancara untuk skripsi yang sedang saya buat, namun pak kepalanya mau keluar. Kemudian saya diijinkan wawancara terhadap guru-guru

		<p>disini.</p> <p>Nah saya ingin mewawancarai bapak sedikit. Pertanyaan yang saya ajukan tidak banyak yaitu mengenai kinerja dari pak Radun selaku pengawas disini.</p>
	I	Oh iya mas. Pak Radun itu pengawas disini.
3.	P	Apakah beliau rutin datang untuk supervisi kesini pak?
	I	Pak Radun semester kemarin berkunjung ke MI kami 3 kali, pada saat monitoring administrasi, pada saat Ujian Semester, dan pada saat Ujian Sekolah, kalau dulu istilahnya Ujian Nasional.
4.	P	Oh iya, berarti cukup rutin ya pak?
	I	Iya.
5.	P	Kemudian apa sajakah yang beliau tinjau?
	I	Banyak ya mas. Silabus, RPP, kedisiplinan guru, prosentase absen siswa, laporan mutasi, belum lagi peninjauan ke kelas-kelas.
6.	P	Kemudian selain meninjau apakah beliau melakukan pengarahan, bimbingan, motivasi dan lain sebagainya sebagaimana tugas pengawas?
	I	<p>Iya mas. Semua itu beliau lakukan disini.</p> <p>Beliau selalu mengarahkan, memotivasi kami agar kualitas kami sebagai guru itu lebih baik lagi. Terutama kualitas di mata wali murid.</p>



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN
KELOMPOK KERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Krakatau No. 7 Kajen 51161 Telp.(0285) 385420

INSTRUMEN MONITORING
ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU MAPEL PROFESIONAL
SD/MI/RA/TK

Nama Guru :

Mata Pelajaran/guru kelas :

Nama Sekolah :

No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1.	Memiliki SK Pembagian Tugas Mengajar dari Kepala Sekolah tahun pelajaran terakhir						
2.	Memiliki jadwal pelajaran minimal 24 jam per minggu						
3.	Membuat Program tahunan dalam tahun terakhir						
4.	Membuat program semester untuk dua semester terakhir						
5.	Memiliki silabus yang dibuat sendiri						
6.	Memiliki RPP yang disusun sendiri						
7.	Melakukan pembelajaran sesuai jadwal						
8.	Memiliki dan menggunakan buku teks dan buku referensi						
9.	Memiliki instrument, kunci, rubric dan kreteria penilaian UH						
10.	Memiliki instrument, kunci, rubric dan penilaian UTS						
11.	Memiliki instrument, kunci, rubric, kreteria dan kisi-kisi penilaian UAS						
12.	Mengoreksi hasil Ulangan						
13.	Membuat program dan instrument penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur						
14.	Mendokumentasikan hasil penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur						
15.	Memiliki buku daftar nilai dan berisi UH, Remidi, UTS dan UAS dan nilai tugas						
16.	Melakukan analisis hasil evaluasi UH						
17.	Menyusun dan melakukan program remedial						
18.	Menyusun dan melakukan program pengayaan						

No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
19.	Mendapatkan tambahan dan memiliki data administrasi tugas selain mengajar						
20.	Memiliki buku agenda mengajar						
21.	Memiliki Permendiknas nomor 22, 23 tahun 2006 dan Permendiknas nomor 20 tahun 2007						
22.	Memiliki buku-buku-panduan (panduan pengembangan RPP, panduan pengembangan sibus, panduan pengembangan bahan ajar dll)						
23.	Melakukan pengembangan bahan ajar						
24.	Memiliki karya ilmiah populer						
25.	Memiliki hasil PTK						

CATATAN

5 : Amat	2 : Kurang
4 : Baik	1 : Sangat kurang
3 : Cukup	

Kajen.....2011

Pengawas Penilai

Guru yang bersangkutan,

.....
NIP

Mengetahui,

Kepala

.....
NIP.

REKOMENDASI :

TINDAK LANJUT :



KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN PEKALONGAN

Jl. Krakatau No. 7 Kajen Telp. (0285) 385420
Pekalongan 51161

SUPERVISI KEGIATAN PEMBELAJARAN (Sesuai dengan Standar Proses)

Nama Sekolah/Madrasah :

Nama Guru :

Pangkat/ Golongan :

Guru Kelas/Mapel :

Jumlah Jam Tatap Muka :

Sertifikasi : Sudah / Belum

No	Sub Komponen dan Butir Komponen (Tatap Muka)	Kondisi		Skor Nilai				Keterangan
		Ya	Tidak	4	3	2	1	
1	KEGIATAN PENDAHULUAN							4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
	a. Menyiapkan peserta didik							
	b. Melakukan Apersepsi							
	c. Menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai							
	d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/kesiapan bahan ajar							
2	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN							
	A. EKSPLORASI							
	1. Melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru							
	2. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya							
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya							
	4. Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran							
	5. Memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan							
	B. ELABORASI							
	1. Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna							
	2. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis							
	3. Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa ada rasa takut							

		bahkan kalau UASpun masih sempat kesini lagi mas.
7.	P	Berarti intinya lebih dari 3 kali dong pak terhitung dengan pada saat UASnya.
	I3	Ya seingat saya seperti itu. Lebih dari 3 kali.
	I2	Iya mas. Bahkan kadang ya mas kalau kesini itu sampai masuk ke kelas mas.
8.	P	Meninjau ya buk?
	I2	Iya mas.
	I3	Beliau itu meninjau semua data administrasi guru, beliau juga meninjau RPP dari guru tersebut, bahkan meninjau sampai ke kelas-kelasnya. Dalam artian, ketika guru tersebut sedang mengajar, beliau memperhatikan sambil mengevaluasi. Apakah guru itu sudah cukup sesuai atau kurang sesuai dengan RPP dan silabus yang ada. Kemudian termasuk daftar hadir siswa, daftar nilai siswa juga ditinjau.
	I2	Iya mas. Ketika supervisi itu beliau meninjau semua aspek dari mulai absen sampai RPP.
9.	P	Oh seperti itu. Kemudian untuk masalah bimbingan buk, apakah pengawas itu, ya dalam hal ini pak Radun ya buk, apakah beliau itu juga membimbing para guru dalam hal apapun? Ya istilahnya mulai dari pengajaran yang baik sampai bimbingan tentang kurikulum terbaru kanlah buk. Apakah hal itu juga dilakukan oleh beliau?

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimal}}$

Ketercapaian : 86 % - 100 % = Baik Sekali
70 % - 85 % = Baik
55 % - 69 % = Cukup
Dibawah 55 % = Kurang

NILAI AKHIR

TINDAK LANJUT

Pekalongan,

Pengawas PAI

Guru Mata Pelajaran

Radun, S.Ag

NIP. 19661017 199203 1 003

.....
NIP.

Curriculum Vitae

Nama : IMAM AMIRUDIN

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 13 Mei 1991

Alamat asal : Desa Sumubkidul, RT. 16 RW. 05, No. 22, Kec. Sragi
Kab. Pekalongan

Nama orang tua

Nama Ibu : Sri Puji Astuti

Nama Ayah : Murodun

Pekerjaan orangtua

Ibu : Ibu rumah tangga

Ayah : PNS

Riwayat hidup

1. SD N 02 Sumubkidul lulus pada tahun 2003
2. MTs N Buaran Pekalongan lulus pada tahun 2006
3. SMA Negeri Wiradesa lulus pada tahun 2009
4. Masuk STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah prodi PAI pada tahun 2009.